	Universitas Negeri Surabaya	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Agama Katholik			2		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Agama Katholik pada jenjang S1 program studi MKDU bertujuan untuk memberikan pemahaman mendasar tentang ajaran, nilai-nilai, dan praktik dalam iman Katolik. Isi mata kuliah mencakup pengantar Kitab Suci, ajaran utama (seperti Tritunggal, Inkarnasi, dan Penebusan), sejarah Gereja, sakramen-sakramen, serta moralitas Katolik dalam konteks kehidupan modern. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai iman Katolik dengan kehidupan akademik dan sosial, mengembangkan sikap toleransi dalam masyarakat plural, serta memahami peran agama dalam pembentukan karakter dan etika. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi aspek teologis, filosofis, dan praktis, dengan pendekatan dialogis yang relevan dengan SDGS.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
	CPL	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
	CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Menunjukkan karakteristik kekatolikan dan menghayatinya dalam kehidupan keseharian sebagai akademisi sesuai dengan bidang ilmunya.
	CPMK-2	Menunjukkan karakteristik kekatolikan dalam hidup bernegara
	CPMK-3	Menunjukkan aplikasi nilai-nilai kekatolikan dalam kehidupan berbangsa
	CPMK-4	Menunjukkan karakteristik kekatolikan yang tangguh, kolaboratif, inovatif, dan inklusif.
	CPMK-5	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, inklusif dalam hidup selibat di agama Katolik
	CPMK-6	Menunjukkan hubungan ilmu dan iman sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
	CPMK-7	Menunjukkan perbedaan berpikir kritis dengan berpikir radikal
	CPMK-8	Menunjukkan pengembangan diri berkelanjutan dalam praktik devosional
	CPMK-9	Menghidupi nilai-nilai keimanan Katolik yang peru dikembangkan dalam berkelanjutan
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔			
CPMK-2	✔			
CPMK-3	✔			
CPMK-4		✔		
CPMK-5		✔		
CPMK-6			✔	
CPMK-7			✔	
CPMK-8				✔
CPMK-9				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1			✔	✔				✔								✔
CPMK-2	✔	✔			✔											
CPMK-3						✔										
CPMK-4							✔									
CPMK-5									✔							
CPMK-6										✔						
CPMK-7											✔	✔	✔			
CPMK-8														✔		
CPMK-9															✔	

Pustaka

Utama :

1. Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan
2. KWI. (1996). Iman Katolik. Yogyakarta-Jakarta: Kanisius&Obor
3. Rausch, Thomas P. (2001). Katolisisme. Yogyakarta: Kanisius
4. Powel, John., (1998). Visi Kristiani. Yogyakarta: Kanisius

Pendukung :

1. Paulus, J.P. 1983. Kitab Hukum Kanonik “Codect Iuris Canonoct’. Jakarta: Obor
2. KWI. 1996. Pedoman Gereja Katolik Indonesia. Jakarta: Obor

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami secara komprehensif integratif kompetens, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekakatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Menyebutkan dengan benar bagian, substansi bagian, dan proses berpikir setiap bagian				5%

2	Memahami proses berpikir reflektif empiris, teoretis, biblis, dan analitis-sintesis pada setiap topik kajian.	(1)Menyebutkan bagian-bagian makalah individual, (2)menyebutkan substansi isi setiap bagian, (3)menyebutkan proses berpikir pada setiap bagian	Menyebutkan dengan benar bagian, substansi bagian, dan proses berpikir setiap bagian				5%
3	Mengidentifikasi ciri-ciri kekatolikan dalam syahadat (credo) para rasul sebagai dasar iman.	1. • Mahasiswa dapat menyebutkan dasar utama dan pertama iman Katolik 2. • Mahasiswa dapat menunjukkan penghayatan iman berpusat pada Kristus dalam keanekaragaman kebenaran ajaran agama lainnya. 3. • Mahasiswa dapat menyebutkan bagian credo yang mendasari iman berpusat pada Kristus 4. • Mahasiswa dapat menunjukkan perwujudan penghadiran Kristus dalam kehidupan keseharian.	Benar secara faktual empiris, teoretis, dan biblis				5%
4	Mengidentifikasi perwujudan nilai-nilai kekatolikan dalam bidang ilmu sesuai dengan etika akademik.	1. • Mahasiswa dapat mewujudkan penghayatan imannya dalam pemikiran inovatif dan kreatif. 2. • Mahasiswa dapat menunjukkan dokumen gereja dan isinya yang mendasari perilaku keilmuwanannya. 3. • Mahasiswa dapat menyejajarkan perilaku obyektif dalam keilmuan dengan isi sepuluh perintah Allah. 4. • Mahasiswa dapat menyebutkan ilmuwan Katolik yang mengembangkan ilmunya sesuai imannya	Menyebutkan dengan benar bagian, substansi bagian, dan proses berpikir setiap bagian				5%

5	Mengomparasi persamaan dan perbedaan tugas gereja dan negara	1. • Mahasiswa dapat menyebutkan isi dokumen gereja tentang hubungan gereja dan negara 2. • Mahasiswa dapat mengindentifikasi tugas apostolik gereja dalam bidang politik 3. • Mahasiswa dapat menyebutkan dasar yuridis partisipasi umat Katolik dalam politik 4. • Mahaiswa dapat menyebutkan kesamaan tugas gereja dan negara dalam mewujudkan kesejahteraan bersama	Menyebutkan dengan benar bagian, substansi bagian, dan proses berpikir setiap bagian				5%
6	Mengidentifikasi peristilahan yang merepresentasikan makna kerukunan antarumat beragama	1. • Mahasiswa dapat menunjukkan istilah yang tepat untuk toleransi antarumat beragama 2. • Mahasiswa dapat menyebutkan dasar kerukunan antarumat beragama dalam Katekismus Gereja Katolik dan dokumen gereja 3. • Mahasiswa dapat megidentifikasi hambatan dialog antarumat beragama 4. • Mahasiswa dapat mengidentifikasi perwujudan kerukunan antarumat beragama	Menyebutkan dengan benar bagian, substansi bagian, dan proses berpikir setiap bagian				5%
7	Mengidentifikasi praktik devosional yang memperteguh iman	1. • Mahasiswa dapat mengidentifikasi tujuan praktik devosional yang memperteguh iman 2. • Mahasiswa dapat mengidentifikasi buah rohani praktik devosional 3. • Mahasiswa dapat menunjukkan praktik devosional yang benar	Menyebutkan dengan benar bagian, substansi bagian, dan proses berpikir setiap bagian				5%
8	Memahami secara komprehensif integratif kompetens, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	Mampu menyebutkan butir-butir pokok setiap topik bahasan .	Benar secara faktual empiris, teoretis, dan biblis				15%

9	Mengidentifikasi arti panggilan hidup dalam iman Katolik	1. • Mahasiswa dapat menyebutkan arti panggilan hidup dalam iman Katolik 2. • Mahasiswa dapat mengidentifikasi penghayatan hidup selibat yang benar 3. • Mahasiswa dapat mengidentifikasi praktik hidup selibat yang benar	Kesesuaian Presentasi makalah individual tentang panggilan hidup orang katolik				5%
10	Mengidentifikasi pemikiran logis, kritis, sistematis di bidang ilmunya	1. • Mahasiswa dapat mengidentifikasi sikap keilmiahan dalam hubungannya dengan iman Katolik 2. • Mahasiswa dapat mengidentifikasi hubungan ilmu dan iman dalam kaitannya dengan akal budi 3. • Mahasiswa dapat mengidentifikasi penerapan berpikir kritis dalam bidang ilmu.	Kesesuaian Presentasi makalah individual tentang panggilan hidup orang katolik				5%
11	Mengidentifikasi karakteristik berpikir radikal dalam bidang ilmu	1. • Mahasiswa dapat mengurutkan proses berpikir logis secara radikal dalam bidang ilmu 2. • Mahasiswa dapat mengidentifikasi inti pemikiran yang berbasis kekatolikan untuk mencegah radikalisme	Benar dari kajian referensial, konseptual.				5%
12	Mengidentifikasi karakteristik berpikir radikal dalam bidang ilmu	1. • Mahasiswa dapat mengurutkan proses berpikir logis secara radikal dalam bidang ilmu 2. • Mahasiswa dapat mengidentifikasi inti pemikiran yang berbasis kekatolikan untuk mencegah radikalisme	Benar dari kajian referensial, konseptual.				5%
13	Mengontruksi pikiran alternatif melawan radikalisme.	1. • Mahasiswa dapat menyebutkan prinsip pendidikan multikultural untuk pencegahan radikalisme 2. • Mahasiswa dapat mengindentifikasi ciri pendidikan multikultural untuk pencegahan radikalisme	Kesesuaian Presentasi makalah individual tentang panggilan hidup orang katolik				5%

14	Mengidentifikasi penyimpangan praktik devosional.	1. • Mahasiswa dapat mengidentifikasi penyimpangan praktik devosional yang melemahkan iman 2. • Mahasiswa dapat menyebutkan sikap batin yang menyimpang dari laku devosional	Benar secara faktual empiris, teoretis, dan biblis				5%
15	Mengidentifikasi ciri keimanan Katolik yang perlu dihidupi	1. • Mengidentifikasi ciri keimanan Katolik yang bertentangan dengan faham radikalisme 2. • Mahasiswa dapat mengidentifikasi sikap yang pelu dikembangkan dalam bidang ilmu sesuai iman Katolik	Benar secara faktual empiris, teoretis, dan biblis				5%
16	Memahami secara komprehensif integratif kompetens, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekakatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Benar secara faktual empiris, teoretis, dan biblis				15%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning,

Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.

10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.